

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan secara observasi. Pengambilan data penelitian dilakukan secara retrospektif. Penyajian data secara deskriptif.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Maret sampai tanggal 31 Juli tahun 2020. Tempat penelitian adalah di Apotek Banjar Baru GKB Gresik dengan alamat jalan Banjar Baru No. 2 GKB Gresik.

3.3 Populasi dan sampel

Resep yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa data resep. Di dalam resep tersebut juga terdapat beberapa jenis obat yang termasuk golongan obat generik, obat antibiotik, obat sediaan injeksi dan obat berdasarkan formularium. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh resep pasien di Apotek Banjar Baru pada tanggal 1 – 31 bulan Maret tahun 2020 sebanyak 551 resep. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu resep yang menggunakan obat keras dari pasien di Apotek Banjar Baru sebanyak 232 resep dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = sampel

N = populasi

E = tingkat presisi yang digunakan (%) → menggunakan 5%

Jawaban =

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{551}{1 + 551 (0,05)^2} = \frac{551}{2,3775} = 231,7 = 232 \text{ resep}$$

Tabel 3.1 Variabel observasi penggunaan obat berdasarkan indikator persepan WHO

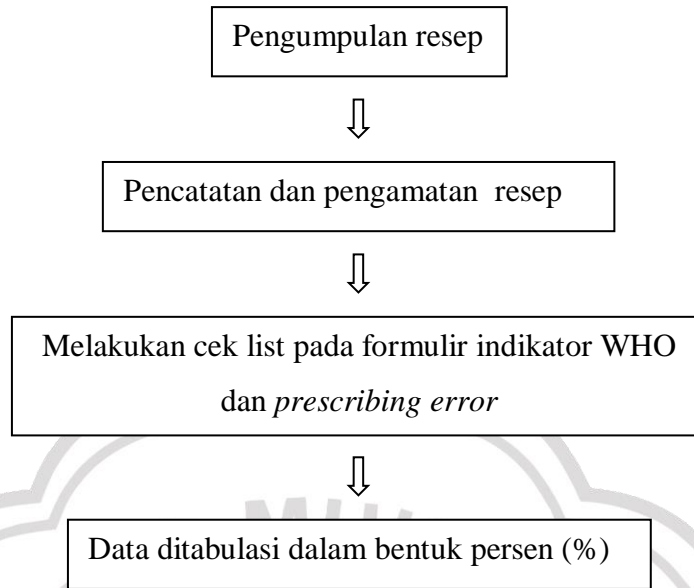
No.	Indikator Peresepan WHO	Nilai indikator
1.	Rerata jumlah item obat per lembar resep	1,3-2,2 item
2.	Persentase persepan obat generik	100%
3.	Persentase persepan antibiotika	<22,7%
4.	Persentase persepan sediaan injeksi	0%
5.	Persentase persepan obat berdasarkan formularium	100%

Tabel 3.2 Variabel observasi penggunaan obat berdasarkan *prescribing error*

No.	<i>Prescribing Error</i>
1.	Tidak ada nama dokter penulis
2.	Tidak ada SIP dokter
3.	Tidak ada paraf dokter
4.	Tidak ada keterangan usia pasien
5.	Nama obat berupa singkatan
6.	Tidak ada jumlah pemberian obat
7.	Tidak ada aturan pakai
8.	Tidak ada satuan dosis
9.	Tidak ada bentuk sediaan
10.	Tidak ada tanggal permintaan resep
11.	Tidak ada keterangan berat badan

3.4 Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap resep. Data resep yang diambil yaitu nama pasien, alamat pasien, nama obat, bentuk sediaan, cara penggunaan dan kelengkapan resep. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi terhadap penggunaan obat keras karena dalam penggunaan obat tersebut harus menggunakan resep dari dokter yang berdasarkan indikator persepan WHO dan *prescribing errors* di Apotek Banjar Baru. Hasil observasi ini berupa hasil kejadian ditulis di lembar observasi kemudian dihitung dalam bentuk persen.



Gambar 3.1 Alur Pengambilan Data

3.5 Pengolahan dan analisis data

Teknik analisis data dalam pengamatan ini dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang didapatkan kemudian direkap dan dianalisis, kemudian dihitung untuk menghasilkan angka persentase pada masing-masing variabel dari tabel 3.1 dan tabel 3.2. Teknik analisis data tersebut menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

- Variabel penggunaan obat berdasarkan indikator persepan WHO

$$= \frac{\text{total hasil setiap variabel}}{\text{total sampel resep yang digunakan}} \times 100\%$$

Hasil nilai persentase disesuaikan dengan nilai ideal WHO yaitu pada rerata jumlah obat per lembar resep 1,3-2,2 item, persepan obat generik 100%, persepan antibiotik <22,7%, persepan sediaan injeksi 0% dan persepan obat berdasarkan formularium 100%.

- Variabel penggunaan obat berdasarkan *prescribing error*

$$= \frac{\text{total hasil setiap variabel}}{\text{total sampel resep yang digunakan}} \times 100\%$$